

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Layanan pendidikan bagi anak usia dini merupakan bagian dari usaha guna mencapai fungsi dan tujuan pendidikan nasional, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 yaitu :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan bagi anak usia dini di Indonesia diatur dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat (14) dan Pasal 28, yang berbunyi :

Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Pendidikan anak usia dini diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar, yang dapat diselenggarakan melalui jalur pendidikan formal, nonformal, dan informal.

Menurut Salinan Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 58 Tahun 2009 penyelenggaraan pendidikan anak usia dini jalur pendidikan nonformal berbentuk Taman Penitipan Anak (TPA) dan bentuk lain yang sederajat, yang menggunakan program untuk anak usia 0 - <2 tahun, 2 - <4 tahun, 4 – s 6 tahun dan Program Pengasuhan untuk anak 0 – s 6 tahun; serta Kelompok Bermain (KB) dan bentuk lain yang sederajat, menggunakan program untuk anak usia 2 - <4 tahun dan 4 – s 6 tahun

Rahmawan Caesar Prawisuda, 2018

KONTRIBUSI KEPEMIMPINAN PENGELOLA KELOMPOK BERMAIN DALAM MENINGKATKAN KINERJA TUTOR : Studi Kasus di Kelompok Bermain As-Salam Kp. Nagrogjaya Kecamatan Pagaden Kabupaten Subang
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Menurut Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini (2015, hlm. 2) Kelompok Bermain adalah salah satu bentuk satuan pendidikan anak usia dini jalur pendidikan nonformal yang menyelenggarakan program pendidikan bagi anak usia 2 – 6 tahun dengan prioritas usia 3 – 4 tahun. Kelompok Bermain adalah salah satu bentuk layanan pendidikan bagi anak usia 2 – 6 tahun yang berfungsi membantu meletakkan dasar-dasar ke arah perkembangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukan bagi anak usia dini dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya untuk pertumbuhan serta perkembangan selanjutnya, termasuk siap memasuki pendidikan dasar. Secara umum tujuan pendidikan di satuan Kelompok Bermain adalah untuk mengembangkan berbagai potensi anak sejak dini sebagai persiapan untuk hidup dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya (Staffnew.uny.ac.id, 2013, hlm. 1).

Jumlah satuan Kelompok Bermain di masyarakat cukup besar dan mengalami peningkatan. Menurut Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini (2015, hlm. 1) pada tahun 2015 jumlah satuan Kelompok Bermain di Indonesia sebanyak 77.798 lembaga. Menurut Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini (2018), pada tahun 2018 jumlah satuan Kelompok Bermain di Indonesia mencapai 83.799 lembaga. Jumlah satuan Kelompok Bermain di Jawa Barat adalah sebanyak 12.726 lembaga, jumlah satuan Kelompok Bermain di Kabupaten Subang sebanyak 453 lembaga, dan jumlah satuan Kelompok Bermain di Kecamatan Pagaden sebanyak 24 lembaga.

Satuan Kelompok Bermain harus memiliki tenaga kependidikan sebagai penanggung jawab yang bertugas merencanakan, melaksanakan, dan mengawasi pelaksanaan program. Menurut Salinan Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 58 Tahun 2009 tenaga kependidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan layanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan. Tenaga kependidikan pada satuan pendidikan anak usia dini jalur pendidikan nonformal seperti Kelompok Bermain, terdiri atas Penilik, Pengelola, Administrasi, dan Petugas Kebersihan.

Berdasarkan uraian tersebut, tenaga kependidikan yang berperan sebagai kepala atau pimpinan sekaligus pemimpin pada Kelompok

Rahmawan Caesar Prawisuda, 2018
KONTRIBUSI KEPEMIMPINAN PENGELOLA KELOMPOK BERMAIN DALAM MENINGKATKAN KINERJA TUTOR : Studi Kasus di Kelompok Bermain As-Salam Kp. Nagrogjaya Kecamatan Pagaden Kabupaten Subang
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Bermain yakni disebut pengelola. Menurut Risnawati (2015, hlm. 35) pengelola merupakan seseorang yang bertanggung jawab mengolah dan mengorganisir sumber daya. Sehingga pengelola Kelompok Bermain ialah seorang kepala atau pimpinan yang memiliki tanggung jawab mengelola berbagai sumber daya satuan Kelompok Bermain.

Salah satu kekuatan efektif yang sangat menentukan keberhasilan satuan Kelompok Bermain dalam mencapai tujuannya adalah kepemimpinan pengelola. Kepemimpinan pengelola menjadi penentu utama terjadinya proses dinamisasi satuan Kelompok Bermain. Pengelola sebagai pemimpin memegang kendali bagi kemajuan dan keberhasilan layanan satuan Kelompok Bermain itu sendiri.

Definisi kepemimpinan secara umum menurut Hertianti (2016, hlm. 10) memiliki pengertian sebagai kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin tentang bagaimana menjalankan kepemimpinannya sehingga bawahan dapat bergerak sesuai dengan yang diinginkan dalam mencapai tujuan yang ditetapkan sebelumnya. Kepemimpinan merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang dalam mempengaruhi orang lain agar bertindak sesuai dengan keinginannya atau kehendaknya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan uraian tersebut, kepemimpinan merupakan kemampuan dan usaha pemimpin dalam mengaktualisasikan fungsi-fungsinya untuk mengkoordinir bawahan mencapai tujuan lembaga. Sementara itu, pengelola Kelompok Bermain merupakan pemimpin bagi satuan Kelompok Bermain. Sehingga kepemimpinan pengelola Kelompok Bermain merupakan kemampuan dan usaha pengelola sebagai pemimpin atau kepala dan pimpinan dalam mengaktualisasikan fungsi-fungsinya untuk mengelola berbagai sumber daya lembaga berupa melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan Kelompok Bermain. Serta secara khusus mengkoordinir bawahan untuk merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, serta menilai hasil pembelajaran untuk menunjang proses pendidikan pada satuan Kelompok Bermain.

Sebagai pemimpin, pengelola harus mampu mendorong kinerja pendidik sebagai bawahan agar bekerja secara optimal dan menampilkan kinerja yang baik, serta mampu menumbuhkan disiplin pendidik. Pengelola diuntut mempunyai kemampuan manajemen dan sikap

Rahmawan Caesar Prawisuda, 2018

KONTRIBUSI KEPEMIMPINAN PENGELOLA KELOMPOK BERMAIN DALAM MENINGKATKAN KINERJA TUTOR : Studi Kasus di Kelompok Bermain As-Salam Kp. Nagrogjaya Kecamatan Pagaden Kabupaten Subang
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

kepemimpinan yang baik agar mampu meningkatkan mutu satuan Kelompok Bermain. Keberadaan pengelola sangat diperlukan oleh tutor.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2018, hlm. 1) tutor adalah orang yang memberi pelajaran (membimbing) kepada seseorang atau sejumlah kecil siswa (di rumah, bukan di sekolah). Menurut Rahayu (2014, hlm. 1) tutor merupakan sebutan lain bagi orang yang mengajar pada pendidikan nonformal, meskipun yang menjadi tutor adalah seorang guru pada pendidikan formal. Tutor menjadi sebutan lain dari guru yang bertugas menyelenggarakan pendidikan nonformal.

Tutor Kelompok Bermain menurut Salinan Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 58 Tahun 2009 adalah pendidik profesional yang bertugas merencanakan, melaksanakan proses pembelajaran, dan menilai hasil pembelajaran; serta melakukan pembimbingan, pengasuhan dan perlindungan peserta didik di satuan Kelompok Bermain.

Berdasarkan uraian di atas, tutor merupakan pendidik pada lingkup jalur pendidikan nonformal atau sebutan lain bagi guru yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, serta menilai hasil pembelajaran pada jalur pendidikan nonformal. Sementara itu, Kelompok Bermain merupakan salah satu bentuk satuan pendidikan anak usia dini di jalur pendidikan nonformal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tutor Kelompok Bermain adalah pendidik atau sebutan lain bagi guru yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, serta menilai hasil pembelajaran di satuan Kelompok Bermain.

Menurut Barry dan Cooper (dalam Rudiyanto, dkk. 2014, hlm.148-149) tutor harus menjadi fasilitator bagi peserta didik. Tutor merupakan kunci pendidikan, dengan tugas profesionalnya, tutor berfungsi membantu peserta didik untuk belajar dan berkembang, yakni membantu perkembangan intelektual, personal dan sosial anak usia dini yang akan memasuki sekolah dasar.

Perilaku pengelola memiliki hubungan erat dengan kinerja tutor. Sebagai upaya peningkatan kinerja tutor, pengelola sebagai pimpinan memiliki peranan yang penting. Keberhasilan pelaksanaan pembelajaran di satuan Kelompok Bermain tidak lepas dari bagaimana pengelola mengaktualisasikan fungsi kepemimpinannya terhadap tutor. Kinerja para tutor akan baik apabila pengelola dapat mengaktualisasikan fungsi kepemimpinan secara efektif dan baik. Sebaliknya kinerja tutor akan

Rahmawan Caesar Prawisuda, 2018

KONTRIBUSI KEPEMIMPINAN PENGELOLA KELOMPOK BERMAIN DALAM MENINGKATKAN KINERJA TUTOR : Studi Kasus di Kelompok Bermain As-Salam Kp. Nagrogjaya Kecamatan Pagaden Kabupaten Subang
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

menjadi lemah apabila pengelola tidak dapat mengaktualisasikan fungsi kepemimpinan secara efektif dan baik.

Menurut Hidayat (2016, hlm. 26) kinerja tutor berkaitan dengan kompetensi tutor, artinya untuk memiliki kinerja yang baik tutor harus didukung dengan kompetensi yang baik dan dapat disimpulkan bahwa kinerja adalah hasil pekerjaan seseorang untuk melakukan sesuatu kegiatan dengan periode tertentu dengan tanggung jawab serta membutuhkan profesionalisme. Sedangkan menurut Saputra (2016, hlm. 4) kinerja tutor adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang tutor dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

Sejalan dengan uraian-uraian di atas, peneliti menemukan fenomena yang terjadi di satuan Kelompok Bermain As-Salam. Satuan Kelompok Bermain As-Salam beralamatkan di Kp. Nagrogjaya RT. 05 RW. 01 Desa Sukamulya Kecamatan Pagaden Kabupaten Subang. Kelompok Bermain As-Salam merupakan salah satu layanan Kelompok Bermain yang memiliki visi yaitu membentuk anak usia dini menjadi anak yang berakhlak mulia, bertanggung jawab, mandiri, dan kreatif.

Berdasarkan hasil identifikasi awal di Kelompok Bermain As-Salam, didapatkan temuan bahwa untuk menciptakan layanan Kelompok Bermain yang baik, pengelola menerapkan nilai disiplin, dengan memberlakukan aturan para tutor wajib datang pada pukul 07.30 WIB atau paling lambat 30 menit sebelum pembelajaran di mulai pada pukul 08.00 WIB. Aturan tersebut di buat oleh pengelola untuk meminimalisir keterlambatan para tutor. Pengelola aktif mendorong para tutor untuk bekerja sama dalam mewujudkan tujuan lembaga yang dipimpinnya.

Selain itu pengelola mampu mengkoordinasi para tutor dengan baik dalam menumbuhkan inisiatif tutor, serta mengembangkan keterampilan atau kompetensi diri tutor demi meningkatkan mutu lembaga. Hal tersebut dibuktikan dengan pengelola mengikutsertakan para tutor pada kegiatan pendidikan dan pelatihan, *workshop*, serta seminar, beberapa diantaranya Pendidikan dan Pelatihan Berjenjang Pendidikan Anak Usia Dini Tingkat Dasar, Pelatihan Tutor Anak Menyenangkan, Pelatihan Implementasi Pembelajaran PAUD Berbasis Kurikulum 2013, Seminar Nasional *Parenting*, Seminar Psikologi Anak, dan *Workshop* Mewarnai dan Menggambar dari Bentuk-Bentuk Dasar.

Prestasi satuan Kelompok Bermain As-Salam yang telah di raih selama kepemimpinan pengelola yakni diantaranya Juara 1 Peserta **Rahmawan Caesar Prawisuda, 2018**

KONTRIBUSI KEPEMIMPINAN PENGELOLA KELOMPOK BERMAIN DALAM MENINGKATKAN KINERJA TUTOR : Studi Kasus di Kelompok Bermain As-Salam Kp. Nagrogjaya Kecamatan Pagaden Kabupaten Subang
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Terbanyak Lomba Mewarnai PC Pagaden Tahun 2014, Juara 1 Lomba Karnaval PAUD 2014 PC Pagaden, Juara 1 Lomba Mewarnai TK/PAUD PC Pagaden Tahun 2015, Juara LVBB Gebyar PAUD PC Pagaden Tahun 2015, Juara Harapan 1 Lomba Kreatifitas Seni Gebyar PAUD HIMPAUDI, serta Juara Lomba Metode Pembelajaran Gebyar PAUD 2017 HIMPAUDI.

Prestasi dan peningkatan yang di raih satuan Kelompok Bermain As-Salam, di dukung oleh hasil kerja pengelola sebagai pimpinan lembaga yang bekerja sama dengan para tutor untuk bersungguh-sungguh menjalankan tugas demi mengembangkan lembaga dan meningkatkan kinerja, baik secara personal maupun organisasional.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti ingin mengetahui lebih lanjut mengenai kontribusi kepemimpinan pengelola Kelompok Bermain As-Salam dalam meningkatkan kinerja tutor dengan dilandasi teori fungsi kepemimpinan. Maka dari itu, peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan mengambil judul **Kontribusi Kepemimpinan Pengelola Kelompok Bermain dalam Meningkatkan Kinerja Tutor**. Adapun penelitian ini dilakukan di Kelompok Bermain As-Salam Kp. Nagrogjaya Kecamatan Pagaden Kabupaten Subang.

1.2. Rumusan Masalah Penelitian

Bagian rumusan masalah penelitian memuat identifikasi spesifik mengenai permasalahan yang akan di teliti, dan memuat perumusan permasalahan penelitian yang di tulis dalam bentuk pertanyaan penelitian. Secara rinci dipaparkan sebagai berikut :

1.2.1. Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang masalah penelitian di atas dan hasil temuan kasus di lapangan, permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

- a. Pengelola Kelompok Bermain As-Salam mampu berkoordinasi baik dengan para tutor dalam mengembangkan dan meningkatkan mutu lembaga;
- b. Pengelola Kelompok Bermain As-Salam menanamkan nilai disiplin, dengan menerapkan aturan tutor tiba 30 menit sebelum pembelajaran di mulai;

Rahmawan Caesar Prawisuda, 2018

KONTRIBUSI KEPEMIMPINAN PENGELOLA KELOMPOK BERMAIN DALAM MENINGKATKAN KINERJA TUTOR : Studi Kasus di Kelompok Bermain As-Salam Kp. Nagrogjaya Kecamatan Pagaden Kabupaten Subang
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

- c. Pengelola Kelompok Bermain As-Salam selalu memberikan arahan kepada para tutor agar dapat melaksanakan tugasnya dengan baik sesuai aturan;
- d. Pengelola Kelompok Bermain As-Salam selalu memberikan *reward* kepada para tutor sebagai penghargaan atas tugas dan kinerja yang telah dilaksanakan;
- e. Pengelola Kelompok Bermain As-Salam telah ikut serta dan mengikutsertakan para tutor pada kegiatan pendidikan dan pelatihan, *workshop*, serta seminar. Diantaranya, Pendidikan dan Pelatihan Berjenjang Pendidikan Anak Usia Dini Tingkat Dasar, Pelatihan Tutor Anak Menyenangkan, Pelatihan Implementasi Pembelajaran PAUD Berbasis Kurikulum 2013, Seminar Nasional *Parenting*, Seminar Psikologi Anak, serta *Workshop* Mewarnai dan Menggambar dari Bentuk-Bentuk Dasar;
- f. Kelompok Bermain As-Salam memiliki beberapa prestasi diantaranya Juara 1 Peserta Terbanyak Lomba Mewarnai PC Pagaden Tahun 2014, Juara 1 Lomba Karnaval PAUD 2014 PC Pagaden, Juara 1 Lomba Mewarnai TK/PAUD PC Pagaden Tahun 2015, Juara LVBB Gebyar PAUD PC Pagaden Tahun 2015, Juara Harapan 1 Lomba Kreatifitas Seni Gebyar PAUD HIMPAUDI, Juara 3 Peserta Terbanyak Jamdas PC Pagaden, Peserta Gebyar PAUD 2017 Kesenian Sisingaan, Apresiasi Kepada Lembaga di Gebyar PAUD Tahun 2017, serta Juara Lomba Metode Pembelajaran Gebyar PAUD 2017 HIMPAUDI;
- g. Pengelola Kelompok Bermain As-Salam mampu berkomunikasi secara efektif dengan para tutor dan orang tua peserta didik.
- h. Latar belakang pendidikan para tutor Kelompok Bermain As-Salam semuanya adalah lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA);
- i. Banyak peserta didik yang mendaftarkan diri ke Kelompok Bermain As-Salam dengan dasar rasa kepercayaan masyarakat kepada lembaga.

1.2.2. Perumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah penelitian di atas, maka yang menjadi perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Rahmawan Caesar Prawisuda, 2018

KONTRIBUSI KEPEMIMPINAN PENGELOLA KELOMPOK BERMAIN DALAM MENINGKATKAN KINERJA TUTOR : Studi Kasus di Kelompok Bermain As-Salam Kp. Nagrogjaya Kecamatan Pagaden Kabupaten Subang
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
 perpustakaan.upi.edu

- a. Bagaimana fungsi kepemimpinan yang diaktualisasikan oleh pengelola Kelompok Bermain As-Salam dalam meningkatkan kinerja tutor ?
- b. Bagaimana capaian kinerja tutor yang dipersepsi oleh pengelola Kelompok Bermain As-Salam ?
- c. Apa faktor penghambat pengelola Kelompok Bermain As-Salam dalam meningkatkan kinerja tutor ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian di atas, maka diperoleh tujuan penelitian. Tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Mendeskripsikan fungsi kepemimpinan yang diaktualisasikan oleh pengelola Kelompok Bermain As-Salam dalam meningkatkan kinerja tutor;
- b. Mendeskripsikan capaian kinerja tutor yang dipersepsi oleh pengelola Kelompok Bermain As-Salam;
- c. Mendeskripsikan faktor penghambat pengelola Kelompok Bermain As-Salam dalam meningkatkan kinerja tutor.

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran nilai lebih atau kontribusi yang dapat diberikan oleh hasil penelitian yang dilakukan. Manfaat penelitian ini dapat di lihat dari beberapa aspek yang meliputi :

1.4.1. Manfaat dari Segi Teori

Penelitian ini diharapkan dapat menambah partisipasi pemikiran dan menambah pengetahuan untuk pihak terkait tentang kontribusi kepemimpinan pengelola satuan Kelompok Bermain melalui pengaktualisasian fungsi kepemimpinan dalam meningkatkan kinerja tutor.

1.4.2. Manfaat dari Segi Kebijakan

Penelitian ini dapat membantu pihak terkait sebagai pengelola satuan Kelompok Bermain dalam mengembangkan kontribusi kepemimpinan pengelola Kelompok Bermain melalui pengaktualisasiann fungsi kepemimpinan dan meningkatkan kinerja tutor sejalan dengan amanat dan tujuan Undang-Undang No. 20 Tahun

Rahmawan Caesar Prawisuda, 2018

KONTRIBUSI KEPEMIMPINAN PENGELOLA KELOMPOK BERMAIN DALAM MENINGKATKAN KINERJA TUTOR : Studi Kasus di Kelompok Bermain As-Salam Kp. Nagrogjaya Kecamatan Pagaden Kabupaten Subang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

2003, Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005, Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 16 Tahun 2007, Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 58 Tahun 2009, Standar Kompetensi PTK-PNF dan Sistem Penilaian oleh Direktorat Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Nonformal 2006, serta peraturan-peraturan terkait lainnya.

1.4.3. Manfaat dari Segi Praktik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan alternatif sudut pandang atau solusi untuk pihak terkait dalam peningkatan kinerja tutor satuan Kelompok Bermain dengan kontribusi kepemimpinan pengelola melalui pengaktualisasian fungsi kepemimpinan.

1.4.4. Manfaat dari Segi Isu dan Aksi Sosial

Penelitian ini diharapkan menjadi alat untuk memberikan pencerahan dan pengalaman bagi pihak terkait terhadap permasalahan yang ada di dalam kehidupan, khususnya permasalahan yang berkaitan dengan kontribusi kepemimpinan pengelola satuan Kelompok Bermain dalam meningkatkan kinerja tutor.

1.5. Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi skripsi ini memuat sistematika penulisan skripsi dengan memberikan gambaran kandungan setiap bab dalam membentuk sebuah kerangka untuk skripsi. Adapun penulisan struktur organisasi ini mengacu pada Peraturan Rektor Universitas Pendidikan Indonesia No. 6449/UN40/HK/2017 (2017, hlm. 21) :

a. Bab I : Pendahuluan

Bab pendahuluan ini memuat bahasan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian meliputi identifikasi masalah penelitian dan perumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi penelitian.

b. Bab II : Kajian Pustaka

Bab kajian pustaka ini memberikan konteks yang jelas terhadap topik atau permasalahan yang di angkat dalam penelitian. Bab ini memuat bahasan teori-teori yang menjadi landasan penelitian, adapun teori-teori yang diuraikan antara lain mengenai konsep satuan Kelompok Bermain, konsep kepemimpinan meliputi definisi kepemimpinan dan fungsi kepemimpinan pengelola Kelompok Bermain. Selanjutnya di bahas mengenai konsep kinerja meliputi definisi kinerja, indikator kinerja, dan faktor yang mempengaruhi kinerja.

Rahmawan Caesar Prawisuda, 2018

KONTRIBUSI KEPEMIMPINAN PENGELOLA KELOMPOK BERMAIN DALAM MENINGKATKAN KINERJA TUTOR : Studi Kasus di Kelompok Bermain As-Salam Kp. Nagrogjaya Kecamatan Pagaden Kabupaten Subang
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

c. Bab III : Metode Penelitian

Bab metode penelitian ini merupakan bagian yang mengarahkan pembaca untuk mengetahui bagaimana peneliti merancang alur penelitian, dari mulai pendekatan penelitian yang diterapkan, instrumen yang digunakan, tahapan pengumpulan data yang dilakukan, serta langkah-langkah analisis yang dijalankan. Adapun pada bab ini memuat desain penelitian, partisipasi dan tempat penelitian, pengumpulan data, dan analisis data.

d. Bab IV : Temuan dan Pembahasan

Bab temuan dan pembahasan ini menyampaikan dua hal utama, yakni temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data sesuai dengan urutan rumusan permasalahan penelitian, serta pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan.

e. Bab V : Simpulan dan Rekomendasi

Bab ini berisi simpulan dan rekomendasi yang menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian sekaligus mengajukan hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian.

Rahmawan Caesar Prawisuda, 2018

KONTRIBUSI KEPEMIMPINAN PENGELOLA KELOMPOK BERMAIN DALAM MENINGKATKAN KINERJA TUTOR : Studi Kasus di Kelompok Bermain As-Salam Kp. Nagrogjaya Kecamatan Pagaden Kabupaten Subang
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu